



2021

**BENCMARKING
SEKOLAH TINGGI
TEKNOLOGI INFORMASI NIIT**

BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL

I · TeCH



Laporan Kegiatan Benchmarking SPMI

Hari & Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021

Mitra Benchmark : Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Suryadarma Contact Person : Nurwijayanti Kusuma N, MT

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan program kerja Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT yang tertuang dalam penyusunan RKAT Badan Penjaminan Mutu Internal yaitu pelaksanaan studi banding, Universitas Nasional dipilih sebagai tujuan pelaksanaan studi banding karena Perguruan Tinggi tersebut mempunyai kredibilitas yang baik dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu.

B. Maksud dan Tujuan Kegiatan

1. Maksud Kegiatan

Kegiatan studi banding merupakan sharing perbaikan budaya mutu, penyempurnaan kebijakan, prosedur, standar mutu, dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dasar dari studi banding ini yaitu belajar pada sebuah perguruan tinggi lain yang telah maju dalam penerapan pendidikan dan telah menerapkan budaya mutu.

C. Bentuk Kegiatan

Bentuk dari kegiatan studi banding ini adalah penjelasan terkait SPMI dan melakukan observasi kegiatan yang telah dilakukan di Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Dilanjutkan diskusi dan tukar pengalaman di dalam penerapan standar SPMI.

D. Ringkasan Kegiatan Diskusi

Badan Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT melakukan kunjungan ke Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dalam rangka melakukan studi banding implementasi SPMI. Studi banding ini dengan maksud untuk saling berbagi pengalaman terkait dengan penerapan Sistem Penjaminan Mutu di kedua Lembaga Pendidikan tersebut. Departemen Penjamin Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT dalam hal ini diwakili oleh Mohammad Imam Shalahudin, ST, M.Si dan Dedi Setiadi, SE.,M.Kom selanjutnya Pihak tuan rumah Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma diwakili oleh Ibu Nurwijayanti Kusuma N, MT selaku wakil Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Dalam kegiatan Benchmarking ini kedua belah pihak mendiskusikan perkembangan penerapan SPMI di institusi masing-masing. Kedua pihak juga berbagi informasi terkait kendala di dalam penerapan dan ide-ide untuk penyelesaiannya. Juga dilakukan pemaparan dan diskusi terkait dengan dokumensi SPMI seperti; Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir, serta unsur-unsur pada standar SPMI yang dibuat serta keterkaitan antara standar satu dengan yang lainnya.

Ibu Nurwijayanti, MT menerangkan kemajuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dalam penerapan standar SPMI.

Lebih jauh ibu Nurwijayanti Kusuma N, MT menekankan perlunya keseriusan didalam penerapan standar SPMI. Penerapan standar SPMI ini membutuhkan alokasi sumber daya baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Kebutuhan alokasi sumber daya ini membutuhkan komitmen dari pimpinan perguruan tinggi sebagai faktor penentu dari keberhasilan penerapan standar SPMI. Ibu Nurwijayanti, MT pada kesempatan tersebut juga memaparkan struktur organisasi yang bertanggung-jawab untuk menerapkan standar SPMI di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Beberapa poin penting lainnya adalah penerapan standar SPMI untuk memastikan terjaganya kualitas; proses belajar mengajar,

penelitian ilmiah, pengabdian masyarakat, kualitas lulusan. Selanjutnya dijelaskan dalam pelaksanaan SPMI dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi, terdapat 24 Standar minimum yang harus ada pada perguruan tinggi yang terbagi atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Penelitian, dan 8 Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma sudah memiliki 35 Standar yang terbagi atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Penelitian, 8 Standar Pengabdian, ditambah dengan 11 Standar Melampaui. Ibu Nurwijayanti Kusuma N, MT juga menerangkan bagaimana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma mengerahkan seluruh sivitas akademika di dalam penerapan standar SPMI sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Di dalam diskusi ini kedua perguruan tinggi ini sepakat untuk saling memperkaya penerapan standar SPMI dengan mengambil kelebihan-kelebihan dari masing-masing perguruan tinggi untuk diterapkan di institusi masing-masing.

E. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari bench marking yang sudah dilakukan dalam waktu dekat akan diadakan webinar terkait konsistensi praktik baik dalam implemtasi SPIM di era Era Merdeka Belajar.

F. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pelaksanaan benchmarking yang telah dilakukan Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT kepada Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dilampirkan sebagai berikut :

